

LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
“PERANCANGAN RUSUNAMI KELURAHAN PURUS, KOTA PADANG”

TEMA PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN

OLEH
FAUZAN DENI AFRA
1210015111012

DOSEN KOORDINATOR STUDIO
Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING
Ir. Elfida Agus, MT
Desy Aryanti, ST, M.A



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERANCANAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Alhamdulillah Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulisan laporan Seminar Arsitektur dengan judul “Perancangan RUSUNAMI Kelurahan Purus, Kota Padang” terselesai kan dengan baik di waktu yang tepat. Penulisan ini merupakan penelitian sebagai syarat untuk menyelesaikan mata kuliah Studio Akhir Arsitektur di Universitas Bunghatta. Kemarin adalah sejarah, kesempatan ini adalah anugrah, untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada orang-orang yang telah berperan sehingga dapat terselesaikannya Studio Akhir Arsitektur, antara lain :

1. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA selaku Rektor Universitas Bung Hatta
2. Bapak Dr. Nengah Tela, ST., M.Sc selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
3. Ibu Ika Mutia, ST., M.Sc selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil Perencanaan, Universitas Bung Hatta
4. Bapak DR. Al Busyra Fuadi, ST., M.Sc dan Aulia Rizki Alda, ST., MT selaku Koordinator dan Pengawas mata kuliah Studio Akhir Arsitektur
5. Ibu Ir. Elfida Agus, MT selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan motovasi dan doa-doa demi kelancaran penulis didalam penyelesaian laporan ini
6. Ibu Desy Aryanti, ST., MA selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan doa - doa demi kelancaran penulis di dalam penyelesaian laporan ini
7. Kedua Orang Tua tercinta yang selalu mendo'akan Penulis supaya dimudahkan dalam segala urusannya
8. Teman- teman dan pihak lain yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan laporan Seminar Arsitektur ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis menyadari, walaupun penyelesaian penulisan laporan Studio Akhir Arsitektur ini telah diusahakan semaksimal mungkin, namun tentu masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari Bapak/Ibu, agar penulisan laporan ini menjadi lebih sempurna dan sesuai dengan arahan-arahan yang Bapak/Ibu berikan ketika dalam perkuliahan dan semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan Bapak/Ibu dunia akhirat.

Akhir kata Penulis mengucapkan selamat membaca. Semoga dapat menambah pengetahuan ilmu yang bermanfaat bagi pembaca terutama Penulis sendiri. Amin.

Wassalmualaikum warah matullahi wabarakatuh...

Padang, 18 Agustus 2018

Penulis

Fauzan Deni Afra

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i	2.2.1. Pengertian Komersial	II-4
LEMBARAN PENGESAHAN	ii	2.2.2. Klasifikasi	II-4
SURAT PERNYATAAN	iii	2.3 Tinjauan teori	II-5
KATA PENGANTAR.....	iv	2.3.1. Sirkulasi	II-5
DAFTAR ISI.....	v	2.3.1.1. Definisi sirkulasi	II-5
DAFTAR GAMBAR.....	vi	2.3.1.2. Jenis – jenis sirkulasi	II-5
DAFTAR TABEL	vii	2.3.2 Fleksibel ruang	II-7
BAB I PENDAHULUAN		2.4 Tinjauan Jurnal	II-8
1.1 Latar Belakang	I-1	2.4.1 Jurnal 1	II-8
1.2 Rumusan Masalah	I-1	2.4.1.1 Latar belakang	II-8
1.2.1 Permasalahan Non – Arsitektur	I-1	2.4.1.2 Tujuan Penelitian	II-8
1.2.2 Permasalahan Arsitektur	I-1	2.4.1.3 Teori Penelitian	II-8
1.3 Tujuan dan Sasaran	I-2	2.4.1.4 Metode Penelitian	II-9
1.3.1 Tujuan Non – Arsitektur	I-2	2.4.1.5 Hasil dan Pembahasan	II-9
1.3.2 Tujuan Arsitektur	I-2	2.4.2 Jurnal 2	II-12
1.3.3 Sasaran	I-2	2.4.2.1 Latar belakang	II-12
1.4 Manfaat Penelitian	I-2	2.4.2.2 Tujuan Penelitian	II-12
1.5 Ruang Lingkup Pembahasan.....	I-2	2.4.2.3 Teori Penelitian	II-12
1.5.1 Ruang Lingkup Kawasan (Spasial)	I-2	2.4.2.4 Metode Penelitian	II-14
1.5.2 Ruang Lingkup Kegiatan (Substansial)	I-2	2.4.2.5 Hasil dan Pembahasan	II-15
1.6 Metode Penelitian	I-2	2.4.3 Jurnal 3	II-16
1.6.1 Menentukan Judul Seminar Arsitektur.....	I-3	2.4.3.1 Latar belakang	II-16
1.6.2 Pengumpulan data	I-3	2.4.3.2 Tujuan Penelitian	II-16
1.7 Sistematika Penulisan	I-3	2.4.3.3 Teori Penelitian	II-17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		2.4.3.4 Metode Penelitian	II-17
2.1 Rusun.....	II-4	2.4.3.5 Hasil dan Pembahasan	II-18
2.1.1. Pengertian Rusun	II-4	BAB III DATA DAN ANALISA	
2.1.2. Klasifikasi Rusun	II-4	3.1 Data objek	III-20
2.2 Komersial	II-4	3.1.1 Data Makro	III-20
		3.1.2 Data Messo	III-20
		3.1.3 Data Mikro	III-21
		3.1.3.1 Eksisting site	III-21
		3.1.3.2 Potensi	III-22
		3.1.3.3 Permasalahan	III-22

3.1.3.4	Peraturan dan Tata Wilayah	III-22	5.3.11	View	V-34
3.1.3.5	Data Ukuran lahan dan bangunan	III-22	5.4	Super impose	V-34
3.2	Analisis permasalahan	III-23	5.5	Zoning makro dan mikro	V-35
3.2.1	Analisis permasalahan tapak	III-23	5.6	Site plan	V-35
3.2.1.1	Tautan lingkungan	III-23	5.7	Konsep bentuk	V-36
3.2.1.2	Analisis Permasalahan Lingkungan	III-23	5.8	Konsep material	V-36
3.2.1.3	Analisis permasalahan lingkungan	III-23	BAB VI PENUTUP		
3.2.1.4	Analisis permasalahan pusat wisata	III-23	6.1	Kesimpulan.....	VI-37
3.2.1.5	Pencahayaan	III-24	6.2	Saran	VI-37
3.2.1.6	Sirkulasi angin	III-24	DAFTAR PUSTAKA		
3.2.1.7	Analisis permasalahan tapak atau site	III-24	LAMPIRAN		
BAB IV DESKRIPSI DESAIN					
4.1	Analisis Fungsi	IV-25	BERITA ACARA		
4.1.1	Analisis Kegiatan	IV-27	KARTU ASISTENSI		
4.2	Kebutuhan Ruang	IV-27	GAMBAR KERJA		
4.3	Besaran Ruang	IV-27			
4.4	Sifat , Hubungan dan Karateristik ruang	IV-29			
4.5	Organisasi Ruang	IV-30			
BAB V PERANCANGAN TAPAK					
5.1	Konsep Tapak Makro	V-31			
5.2	Konsep Tapak Messo	V-31			
5.3	Konsep Tapak Mikro.....	V-31			
5.3.1	Lokasi / eksisting	V-31			
5.3.2	Tautan lingkungan	V-31			
5.3.3	Ukuran dan Peraturan	V-32			
5.3.4	Orientasi tapak	V-32			
5.3.5	Matahari	V-32			
5.3.6	Orientasi angin	V-32			
5.3.7	Pedestrian dan vegetasi	V-33			
5.3.8	Sirkulasi	V-33			
5.3.9	Utilitas / drainase	V-33			
5.3.10	Kebisingan	V-34			

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR			
BAB I PENDAHULUAN.....		Gambar 4.6. Analisis Hubungan Ruang	IV-30
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		Gambar 4.7. Organisasi Ruang	IV-30
Gambar 2.1 .Pola Sirkulasi Linear.....	I-1	BAB V PERANCANGAN TAPAK.....	V-31
Gambar 2.2. Pola Sirkulasi Radia.....	II-4	Gambar 5.1. Lokasi / Eksisting	V-31
Gambar 2.3. Pola Sirkulasi Grid.....	II-6	Gambar 5.2. Tautan Lingkungan	V-31
Gambar 2.4. Pola Sirkulasi Organik	II-6	Gambar 5.3. Ukuran dan Peraturan	V-32
Gambar 2.5. Mata Pencaharian Utama Penduduk DesaPusong	II-7	Gambar 5.4. Orientasi Tapak	V-32
Gambar 2.6. Pendapatan Per Bulan Masyarakat Di Desa Pusong	II-7	Gambar 5.5. Matahari	V-32
Gambar 2.7. Pendidikan Terakhir Kepala Keluarga	II-10	Gambae 5.6. Orientasi Angin	V-33
BAB III DATA DAN ANALISA.....	III-20	Gambar 5.7. Pedestrian dan Vegetasi	V-33
Gambar 3.1. Lokasi Perencanaan Berada Di Kecamatan Padang Barat, Kota Padang	III-20	Gambar 5.8. Sirkulasi	V-33
Gambar 3.2. Lokasi Perencanaan Berada Di Kelurahan Purus	III-20	Gambar 5.9. Utilitas / Drainase	V-33
Gambar 3.3. Lokasi Perencanaan Berada Di RW 2 RT 2 Di Kelurahan Purus	III-21	Gambar 5.10. Kebisingan	V-34
Gambar 3.4. Batasan – Batasan Perencanaan Penelitian	III-21	Gambar 5.11. View	V-34
Gambar 3.5. Peraturan – Peraturan dan Tata Wilayah	III-22	Gambar 5.12. Super Impose	V-34
Gambar 3.6. Ukuran Perencanaan Penelitian	III-22	Gambar 5.13. Zoning Makro dan Mikro	V-35
Gambar 3.7. Analisis Tautan Lingkungan	III-23	Gambar 5.14 Site Plan	V-35
Gambar 3.8. Analisis Permasalahan Kondisi Lingkungan Site	III-23	Gambar 5.15 Konsep Bentuk	V-36
Gambar 3.9. Analisis Permasalahan Lingkungan Pusat Wisata	III-23	Gambar 5.16 Konsep Material	V-36
Gambar 3.10. Pencahayaan Kondisi Pada Site	III-24	Gambar 5.17 Konsep Material	V-36
Gambar 3.11. Kondisi Angin Pada Site	III-24		
Gambar 3.12. Problematik Tapak Site	III-24		
BAB IV DESKRIPSI DESAIN	IV-25		
Gambar 4.1. Analisis Kegiatan Penghuni Rumah Susun	IV-25		
Gambar 4.2. Analisis Kegiatan Area Komersial	IV-26		
Gambar 4.3. Analisis Kegiatan Penyewa Komersial	IV-26		
Gambar 4.4. Analisis Kegiatan Pengunjung Rumah Susun	IV-26		
Gambar 4.5. Analisis Kegiatan Pengelola	IV-26		

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	II-4
Tabel 2.1. Jumlah Penduduk Desa Pusong Tahun 2011	II-9
Tabel 2.2. Mata Pencaharian Utama Penduduk Desa Pusong Berdasarkan Hasil Kuesioner	II-10
Tabel 2.3. Pendapatan Per Bulan Masyarakat Di Desa Pusong Berdasarkan Hasil Kuesioner (Rp 000)	II-10
Tabel 2.4. Pendidikan Terakhir Kepala Keluarga (KK) Berdasarkan Hasil Kuesioner	II-11
BAB III DATA DAN ANALISA.....	III-20
Tabel 3.1. Mata Pencarian Penduduk	III-21
BAB IV DESKRIPSI DESAIN	
Tabel 4.2. Kebutuhan Ruang Rumah Susun dan Pusat Komersial	IV-27
Tabel 4.3. Analisis Besaran Ruang	IV-29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan jumlah penduduk Kota Padang dalam 22 tahun terakhir menunjukkan kecenderungan pertambahan yang tidak terlalu signifikan. Pada tahun 1986 penduduk Kota Padang tercatat sebanyak 564.440 jiwa, dan pada tahun 2008 bertambah menjadi 856.815 jiwa. Jadi dalam kurun waktu 1986 - 2008, jumlah penduduk Kota Padang bertambah sebanyak 292.375 jiwa atau 51,80%, atau rata-rata tumbuh sekitar 2,35% pertahun(RTRW kota padang tahun 2008 – 2028).

Pertumbuhan penduduk inilah yang akan menuntut pertumbuhan di kota padang sendiri untuk memenuhi kebutuhan papan penghuninya. Pertumbuhan penduduk yang terus menerus ditambah lagi dengan pendatang yang ingin merubah nasibnya di kota padang mengakibatkan lahan semakin terbatas untuk dijadikan sebuah tempat tinggal.

Hunian vertikal seperti Rumah susun dinilai hunian yang praktis untuk hidup di zaman modern seperti sekarang, lokasinya yang berada di pusat kota memudahkan untuk melakukan aktifitas. Selain itu Rumah susun juga menghemat lahan untuk pembuatan hunian. Pada dasarnya, rumah susun merupakan sebuah solusi dari permasalahan kepadatan tingkat hunian dan keterbatasan lahan yang terjangkau di perkotaan. Dari sinilah timbul gagasan pembangunan rumah susun untuk mendapatkan hunian dengan lokasi yang luasannya terbatas, tetapi tetap mendapatkan kualitas maksimal serta kualitas yang optimal. Dalam perkembangannya, tumbuhlah beberapa tipe atau jenis rumah susun, seperti rusunami atau rumah susun sederhana milik dan rusunawa atau rumah susun sederhana sewa. Sasaran rumah susun yang dibangun pada umumnya adalah untuk kelas menengah bawah.

Kehadiran rumah susun sebagai alternatif penyediaan rumah bagi masyarakat menengah ke bawah diperlukan bersamaan dengan penyediaan fasilitas sosial dan fasilitas umum lainnya, seperti lahan terbuka untuk tempat bermain anak, penghijauan, tempat usaha sehingga nantinya akan menciptakan suatu kebersamaan antar warga setempat serta penghuni rumah susun sewa yang baru. Untuk mengendalikan pemanfaatan tata ruang, suatu rencana tata ruang harus di tindak lanjuti dengan pengaturan ruang dan tata bangunan yang memadai, pada bagian- bagian lingkungan kota yang memiliki

pertumbuhan fisik yang cepat, yang telah berkembang kurang tertib, kurang serasi dalam berinteraksi dengan lingkungannya, memerlukan tata ruang dan penciptaan ruang-ruang komunal secara spesifik dan serius, yang juga sekaligus dapat lebih mengarahkan perwujudan arsitektur lingkungan/perkotaan (urban architecture) agar dapat lebih serasi dengan lingkungannya serta lebih manusiawi.

Selain perkembangan penduduk, perkembangan kota dewasa ini menunjukkan kemajuan yang pesat sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk serta semakin besarnya volume kegiatan pembangunan pada berbagai sektor. Hal ini menyebabkan semakin bertambah dan berkembangnya sarana dan prasarana pendukung yang selalu menuntut adanya perubahan - perubahan yang mengarah pada kualitas. Pertumbuhan penduduk dan peningkatan aktivitas kota Padang menyebabkan banyak berkembangnya kawasan komersial. Salah satu contohnya adalah berkembangnya kawasan komersil pada Kelurahan Purus bisa dilihat dari banyaknya pemukiman yang berubah fungsi menjadi komersil pada daerah tersebut.

Oleh karena itu, kebutuhan akan hunian namun juga menyediakan area komersil untuk kebutuhan penghuninya maupun sekitarnya sangat banyak dan belum terpenuhi secara efektif. Salah satu jalan keluar dari persoalan kepadatan penduduk yang kini menjadi bahan pertimbangan pemerintah adalah dengan membangun sarana hunian vertikal dikatakan Rumah Susun (rusun) untuk para kalangan ekonomi menengah ke bawah. Permasalahan ini masih terus menjadi pekerjaan rumah pemerintah yang belum terselesaikan. Sebagai buktinya kepadatan penduduk setiap tahun bukannya berkurang namun bertambah.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non – Arsitektur

- Bagaimana rancangan Rusun dan Pusat komersial ?

1.2.2 Permasalahan Arsitektur

- Bagaimana tata ruang yang menyediakan area komersil dan hunian yang terintegrasi tanpa mengganggu aspek privasi penghuni
- Bagaimana bentuk massa bangunan yang mampu merespon iklim dan aktivitas pengguna

- Bagaimana rancangan ruang pada hunian yang mampu mewadahi beberapa jenis kegiatan pada waktu yang berbeda maupun bersamaan dalam luasan yang terbatas
- Bagaimana penyediaan ruang terbuka yang bisa menjadi media integrasi sekaligus sarana rekreasi bagi penghuni maupun pengunjung di area yang terbatas

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan Non - Arsitektur

- Merancang Rusun dan Pusat komersial

1.3.2 Tujuan Arsitektur

- Merancang tata ruang yang menyediakan area komersil dan hunian yang terintegrasi tanpa mengganggu aspek privasi penghuni
- Merancang bentuk massa bangunan yang mampu merespon iklim dan aktivitas pengguna
- Merancang ruang pada hunian yang mampu mewadahi beberapa jenis kegiatan pada waktu yang berbeda maupun bersamaan dalam luasan yang terbatas
- Menyediakan ruang terbuka yang bisa menjadi media integrasi sekaligus sarana rekreasi bagi penghuni maupun pengunjung di area yang terbatas

1.3.3 Sasaran

Sasaran perancangan RUSUNAMI Kelurahan Purus, Kota Padang ini yaitu rumah susun milik yang mewadahi kebutuhan hunian bagi pendatang, baik pedagang maupun penduduk kelurahan purus Kota Padang. Permasalahan yang dihadapi berupa keprivasian pada hunian dengan area komersil yang bersifat publik merupakan aspek yang akan diselesaikan.

Selain itu Rumah susun tidak hanya berhenti pada penyediaan ruang huni namun juga terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan seperti kenyamanan, ruang sosial, ruang rekreatif dan juga fasilitas yang mendukung kegiatan penghuni Rumah susun tersebut. Selain itu pada area Komersil sendiri dibutuhkan sirkulasi dan ruang gerak yang nyaman bagi pengunjung untuk berbelanja atau

bertransaksi di area tersebut.

Semua hal tersebut terkendala dengan konteks lokasi yang berada di tengah padatnya area pemukiman dan semakin sempitnya lahan, namun dibagian lain pertumbuhan penduduk mendukung berkembangnya kebutuhan akan hunian dan berkembangnya area komersil.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Terhadap Perancang dan Akademis

Diharapkan hasil dari perancangan ini dapat menjadi bahan atau acuan dalam perancangan rumah susun dan pusat komersial, adapun kekurangan dan kelebihan yang ada pada perancangan ini dapat memperkaya ilmu bagi pembaca dan dapat membantu untuk perancangan yang lebih baik.

2. Terhadap Hunian

Memberikan kenyamanan bagi penghuni dan mendapatkan ruang terbuka untuk area bermain anak – anak yang lebih efektif.

3. Terhadap Pemerintah

Membantu pemerintah dalam perencanaan dan membantu mengatasi permasalahan dalam suatu kota tersebut

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

1.5.1 Ruang Lingkup Kawasan (Spasial)

Pembahasan tentang hunian bersifat privat dan pusat komersial bersifat publik. Perancangan ini penggabungan antara hunian dan pusat komersial.yang memisahkan masuk dan keluar dalam bangunan agar mendapatkan hasil yang maksimal

1.5.2 Ruang Lingkup Kegiatan (Substansial)

Pembahasan tentang ruang fleksibel agar mendapatkan pergerakan yang luas dari ruang yang kecil

1.6 Metode Penelitian

Penyusunan laporan perencanaan dan perancangan “Perancangan RUSUNAMI Kelurahan Purus, Kota Padang ” ini dilakukan dengan beberapa macam pendekatan dengan pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data yang akurat terhadap kebutuhan dalam perencanaan maka perlu di lakukan beberapa langkah – langkah yaitu :

1.6.1 Menentukan Judul Studio Akhir Arsitektur	BAB V	Perancangan tapak
Penentuan judul yang sesuai dengan usulan yang diajukan, dimana meliputi nama penelitian serta lokasi yang akan di tempati.		Berisi tentang analisa konsep tapak dan bangunan yang ingin di rancang.
1.6.2 Pengumpulan data	BAB VI	Penutup
a. Mencari Jurnal		
Mengumpulkan semua referensi jurnal yang bersangkutan agar mendapatkan mengetahui permasalahan – permasalahan tentang judul		
b Wawancara		
Melakukan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang direncanakan untuk data yang diperoleh		
c. Studi Literatur		
Mengumpulkan semua referensi dan data-data yang terkait dengan perancangan, dimana nantinya studi literature akan menjadi arahan dan pemandu dalam merancang.		
d. Studi Lokasi		
Dengan melakukan studi Lokasi pada site yang telah dipilih guna mengenali karakter site yang menyangkut batasan, kendala dan potensi yang ada .		
1.7 Sistematika Penulisan		
Pokok bahasan dalam penulisan ini terdiri dari empat bab, yaitu:		
BAB I Pendahuluan		
Berisikan tentang latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat ruang lingkup pembahasan, sistematika penulisan,		
BAB II Tinjauan Pustaka		
Berisikan tentang tinjauan landasan teori dan jurnal – jurnal yang berhubungan dengan judul.		
BAB III Data dan analisa		
Berisikan mengenai data makro, data messo dan data makro dari lapangan, dan menganalisis tapak dan bangunan pada lingkungan sekitar		
BAB IV Deskripsi desain		
Berisikan tentang konsep – konsep desain yang diterapkan pada kawasan tersebut terdiri dari pemecahan masalah kawasan tersebut		

DAFTAR PUSTAKA

Safaruddin, Taufiq Said, Izziah (Februari 2015) Penataan perumahan kumuh desa pusong kecamatan banda sakti kota Lhokseumawe

Ratih Purnama Sari (2015) Pengembangan kawasan permukiman di kelurahan marga sari kota Balik Papan Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan

Veronica Kusumawardhani, Surjono Hadi Sutjahjo, Indarti Komala Dewi (Maret 2014) Penyediaan perumahan dan infrastruktur dasar di lingkungan permukiman kumuh perkotaan (studi kasus di kota bandung).

Neufert, E. (1986). Data Arsitek Jilid 1 (2 ed.). (wahyudi, Penyunt., & s. amril, Penerj.) jakarta: erlangga.

Neufert, E. (1986). Data arsitek jilid 2 (2 ed.). (wahyudi, Penyunt., & s. amril, Penerj.) jakarta: erlangga

Shirvani, Hamid, (1985) The Urban Design Process, Van Nostrand Reinhold Company, New York.

White, E. T. (1985). Analisa Tapak. Bandung: Intermatra.

<http://www.archdaily.com/>